

Pengaruh CR, TATO, DER, ROA, dan EPS terhadap *Price to Book Value* Pada Subsektor Ritel

Aldora Rahma Septia¹, Erna Puspita², Hestin Sri Widiawati³

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

E-mail: rahmaaldora3@gmail.com¹, Ernapuspita@unpkediri.ac.id², hestin.w@gmail.com³

Article History:

Received: 25 Juni 2026

Revised: 21 Agustus 2026

Accepted: 11 September 2026

Keywords: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Earnings per Share, Price to Book Value.*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Earnings per Share (EPS)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* sebagai indikator penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 12 perusahaan sub sektor ritel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Earnings per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Secara simultan, CR, TATO, DER, ROA, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per saham menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai prospek dan kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)*, yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan (Kulsoem & Muslihat, 2024; Nurhalisa et al., 2025).

Perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghadapi berbagai tantangan akibat perubahan perilaku konsumen, perkembangan digitalisasi, serta meningkatnya persaingan bisnis. Kondisi tersebut menyebabkan nilai perusahaan pada subsektor ritel mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Fluktuasi nilai perusahaan menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan kondisi pasar, tetapi juga memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.

Faktor-faktor keuangan yang diduga memengaruhi nilai perusahaan antara lain *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS). *Current Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, *Total Assets Turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, *Debt to Equity Ratio* menggambarkan struktur permodalan perusahaan, *Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sedangkan *Earnings per Share* menunjukkan laba yang diperoleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang beredar (Astuti, 2021; Dewi et al., 2022; Limbong et al., 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. (Sukma, 2021) menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, sedangkan (Rachmawati et al., 2022) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Penelitian (Anugrah, 2023; Dewi et al., 2022; Limbong et al., 2022; Putri et al., 2023) juga menunjukkan bahwa rasio keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, beberapa penelitian lainnya menunjukkan bahwa tidak seluruh rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya **research gap** yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi tersebut akan direspons oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi yang menunjukkan kinerja perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif sehingga berpotensi meningkatkan minat investor dan nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan melalui perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang.

Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, sedangkan nilai PBV yang rendah menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang kurang baik terhadap perusahaan (Kulsoem & Muslihat, 2024; E. P. Ningrum, 2022).

PBV menjadi salah satu indikator yang sering digunakan investor dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Rasio ini mampu menggambarkan bagaimana pasar menghargai aset bersih yang dimiliki perusahaan sehingga sering digunakan sebagai proksi nilai perusahaan dalam penelitian keuangan (Nurhalisa et al., 2025).

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang sehat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan investor berpotensi meningkatkan harga saham yang pada akhirnya mendorong peningkatan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian (Sukma, 2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Total Assets Turnover

Total Assets Turnover (TATO) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan minat investor terhadap perusahaan dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value*. Penelitian (Rachmawati et al., 2022) menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H2: *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan struktur permodalan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value*. Penelitian (Purnomo et al., 2024) Menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Return on Assets

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan minat investor dan nilai perusahaan. Penelitian (Dewi et al., 2022) menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

H4: *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Earnings per Share

Earnings per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham melalui laba yang dihasilkan. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang

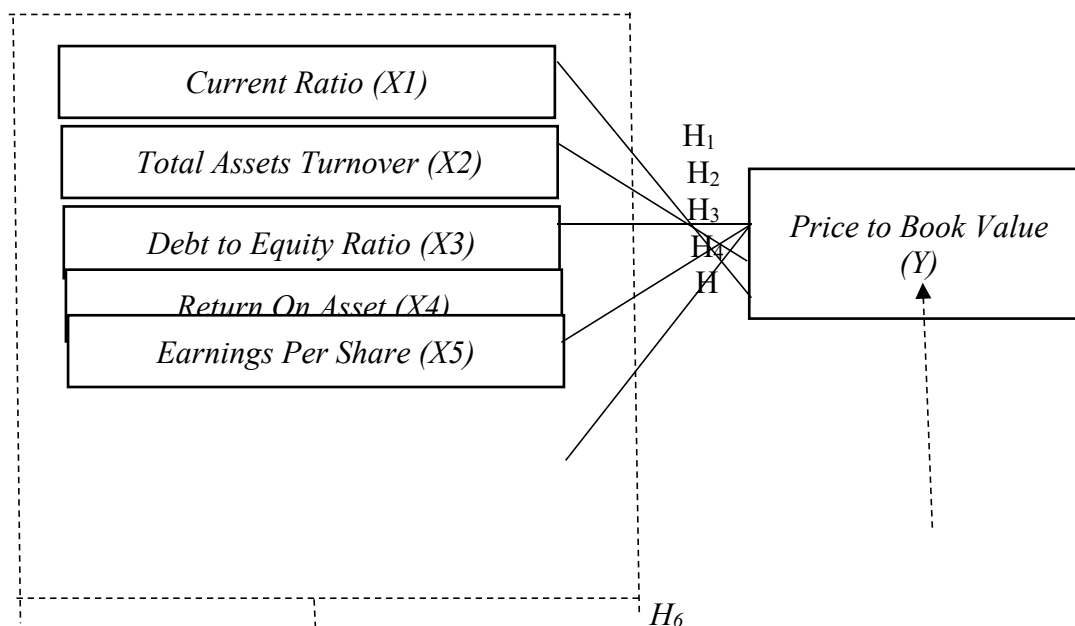
tersedia bagi pemegang saham (Supitriyani, 2021)

EPS menjadi salah satu indikator yang banyak digunakan investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan karena berkaitan langsung dengan keuntungan yang akan diterima pemegang saham. Peningkatan EPS dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi sehingga berpotensi meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian (Rahmawati & Hasanudin, 2025) menunjukkan bahwa *Earnings per Share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, *Earnings per Share* diduga berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H5: *Earnings per Share* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) sebagai variabel independen terhadap *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen. *Current Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, *Total Assets Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, *Debt to Equity Ratio* menggambarkan struktur permodalan perusahaan, *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, sedangkan *Earnings per Share* mencerminkan besarnya laba yang diperoleh pemegang saham pada setiap lembar saham. Kelima variabel tersebut diduga memengaruhi *Price to Book Value* karena dapat memberikan informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang menjadi dasar pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen yang terdiri atas *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 28 perusahaan tercatat pada periode 2021–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2024). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025.
- Perusahaan sub sektor ritel yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2021–2025.
- Perusahaan sub sektor ritel yang memperoleh laba selama periode 2021–2025.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, diperoleh sampel sebanyak 12 Perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan yang berkaitan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2024). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025 yang diperoleh melalui situs resmi BEI. Data yang dikumpulkan meliputi *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Earnings per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) yang selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS), sedangkan variabel dependen adalah *Price to Book Value* (PBV).

Current Ratio (CR) akan diukur dengan menggunakan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Total Assets Turnover akan diukur dengan menggunakan:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Equity Ratio akan diukur dengan menggunakan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on Assets akan diukur dengan menggunakan:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Earnings per Share akan diukur dengan menggunakan:

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan (Ghozali, 2021). Selanjutnya, pengujian dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), dengan pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistics.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* setelah transformasi *logaritma natural* (*ln*), diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,082 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 1. Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	0,68382376
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,061
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significane.		

Sumber: Output SPSS 23

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) memiliki nilai tolerance masing-masing sebesar 0,279; 0,726; 0,321; 0,430; dan 0,400 atau lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel sebesar 3,578; 1,377; 3,112; 2,324; dan 2,498 atau lebih kecil dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,036	,863		4,679	,000		
	LN1	,450	,282	,239	1,597	,116	,279	3,578
	LN2	-,296	,245	-,112	-1,211	,231	,726	1,377
	LN3	1,000	,137	1,021	7,312	,000	,321	3,112
	LN4	,666	,147	,549	4,545	,000	,430	2,324
	LN5	-,484	,112	-,543	-4,340	,000	,400	2,498
a. Dependent Variable: LNY								

Sumber: Output SPSS 23

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson setelah dilakukan first difference, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,061. Nilai tersebut berada pada rentang -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

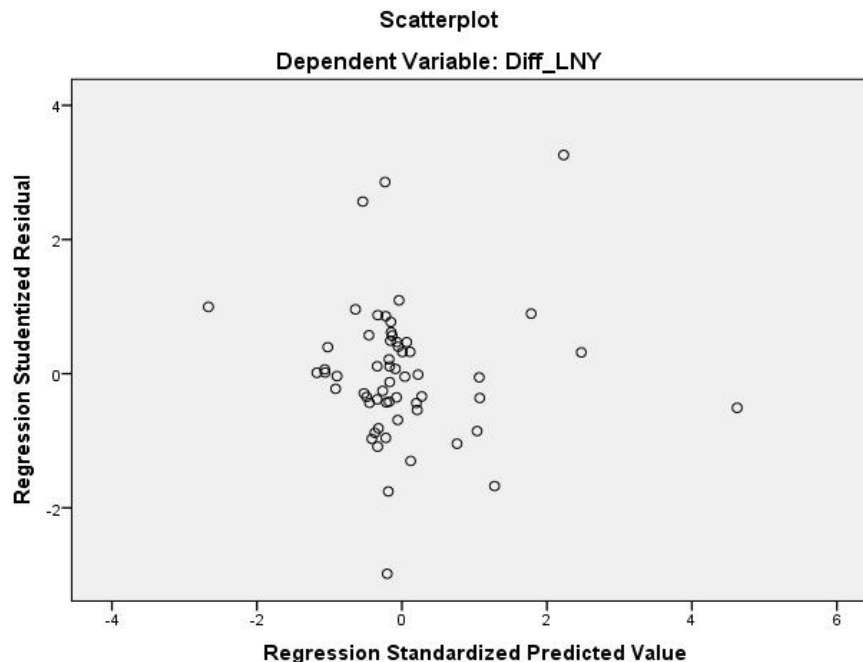
Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode *First Difference*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544 ^a	,296	,229	1,04055	2,061
a. Predictors: (Constant), LN5, LN1, LN2, LN4, LN3					
b. Dependent Variable: Diff_LNY					

Sumber: Output SPSS 23

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.



Sumber: Output SPSS 23

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,036	,863		4,679	,000
	LNX1	,450	,282	,239	1,597	,116
	LNX2	-,296	,245	-,112	-1,211	,231
	LNX3	1,000	,137	1,021	7,312	,000
	LNX4	,666	,147	,549	4,545	,000
	LNX5	-,484	,112	-,543	-4,340	,000

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,450 dengan nilai signifikansi sebesar 0,116. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak.

Variabel *Total Assets Turnover* (TATO) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,296 dengan nilai signifikansi sebesar 0,231. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Variabel *Return on Assets* (ROA) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,666 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

Variabel *Earnings per Share* (EPS) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,484 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,630	,71478
a. Predictors: (Constant), LNX5, LNX1, LNX2, LNX4, LNX3				

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,630. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) mampu menjelaskan variasi *Price to Book Value* (PBV) sebesar 63%, sedangkan sisanya sebesar 37% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,036	,863		4,679
	LNX1	,450	,282	,239	1,597
	LNX2	-,296	,245	-,112	-1,211
	LNX3	1,000	,137	1,021	7,312
	LNX4	,666	,147	,549	4,545
	LNX5	-,484	,112	-,543	-4,340
a. Dependent Variable: LNY					

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,116 dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 0,231. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga CR dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Sementara itu, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar

0,000 dengan koefisien regresi sebesar 1,000, *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien regresi sebesar 0,666, dan *Earnings per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien regresi sebesar -0,484. Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga DER dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), sedangkan EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	53,912	5	10,782	21,104
	Residual	27,589	54	,511	
	Total	81,501	59		
Sig. ,000 ^b					
a. Dependent Variable: LNY					
b. Predictors: (Constant), LNX5, LNX1, LNX2, LNX4, LNX3					

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan), diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa CR, TATO, DER, ROA, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap PBV diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur permodalan yang baik serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mampu meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai DER dan ROA, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV).

Sementara itu, *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan laba per saham tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, sehingga terdapat faktor lain yang memengaruhi penilaian investor terhadap saham perusahaan subsektor ritel. Secara simultan, *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,630 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi *Price to Book Value* (PBV) sebesar 63%, sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Anugrah, M. R. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022. *Jurnal Pelapor Manajemen Indonesia*, 3, 42–51.
- Astuti. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (H. F. Ningrum (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA Terhadap PBV Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 269–283. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3476>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (A. Heri (ed.)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kulsoem, U., & Muslihat, A. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return on Equity dan Dividend Payout Ratio terhadap Price Book Value (Studi Kasus Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(April), 975–989.
- Limbong, C. H., Rafika, M., Prayoga, Y., Rambe, B. H., & Fitria, E. (2022). Pengaruh kebijakan dividen dan Earning Per Share (EPS) terhadap Price to Book Value pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Christine. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(2015), 282–288. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art35>
- Ningrum, E. P. (2022). *NILAI PERUSAHAAN (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Nurhalisa, M., Tyasarila, S. R., & Octavia, A. N. (2025). ROE , DER dan CR Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia perekonomian yang membaik . Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha pada perusahaan jika memiliki nilai yang tinggi . Nilai perusahaan adalah kondisi perusahaan , salah sa. *Jurnal Arimbi*, 5, 52–63.
- Purnomo, A. K., Sari, U. K., & Nuralizah, A. (2024). *Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022* (pp. 2548–7507). <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1969>
- Putri, E. J., Nurhikmat, M., & Wandu, D. (2023). Pengaruh Roa , Der Dan Tato Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman YangTerdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2).
- Rachmawati, N. F., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2022). *Pengaruh tato, dar dan roa terhadap pbv perusahaan yang terdaftar diindeks lq45 bei 2018-2020*. 2(2).
- Rahmawati, J. A., & Hasanudin. (2025). PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT LION METAL WORKS TBK PERIODE 2015-2024. *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 24(8), 3025–9495. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). CV. Alfabeta.
- Sukma, F. M. (2021). *RATIO , DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 1(1), 47–54.
- Supitriyani. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (H. F. Ningrum (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.